



www.esaunggul.ac.id

**KONSEP UMUM MANAJEMEN RISIKO &
SISTEM MANAJEMEN K3
PERTEMUAN KE 1
FIERDANIA YUSVITA
KESMAS, FIKES UEU**

VISI DAN MISI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan**
- 2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif**
- 3. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

MANAJEMEN RISIKO K3

- Mahasiswa mampu memahami konsep umum, peran, fungsi, strategi dan keunggulan serta keterbatasan manajemen resiko di bidang K3
- Mahasiswa mampu memahami metode serta teknik pendekatan manajemen resiko dalam penggunaannya di lapangan

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- **SISTEM MANAJEMEN K3**
- Mahasiswa mampu memahami konsep umum, peran, fungsi, strategi dan keunggulan serta keterbatasan manajemen resiko di bidang keselamatan dan kesehatan kerja
- Mampu memahami metode serta teknik-teknik pendekatan manajemen resiko dalam penggunaannya di lapangan

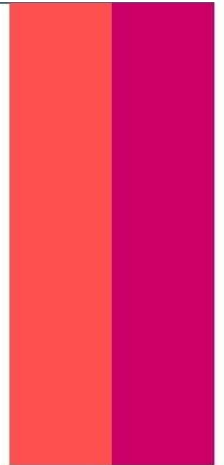
METODE BELAJAR

- CERAMAH
- PRESENTASI : INDIVIDU & KELOMPOK
- DISKUSI KELOMPOK
- STUDI LAPANGAN
- KULIAH UMUM/ SEMINAR

EVALUASI BELAJAR

- ABSENSI 10%
- SIKAP (SOPAN SANTUN, KEAKTIFAN, KREATIVITAS, KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH) 10%
- UTS TERTULIS 20%
- UAS TERTULIS 20%
- TUGAS 40%

Implementasi Risk Management dan OHSAS 18001



Pendahuluan



- Kegiatan Industri mengandung berbagai potensi bahaya seperti kecelakaan, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan
- Kegiatan industri harus dikelola dengan baik dan aman sejak tahap rancang bangun sampai pengoperasiannya
- Salah satu upaya adalah dengan menerapkan sistem manajemen K3
- Salah satu elemen dari SMK3 adalah manajemen risiko

Tidak ada perusahaan yang kebal kecelakaan



Murphy's Law

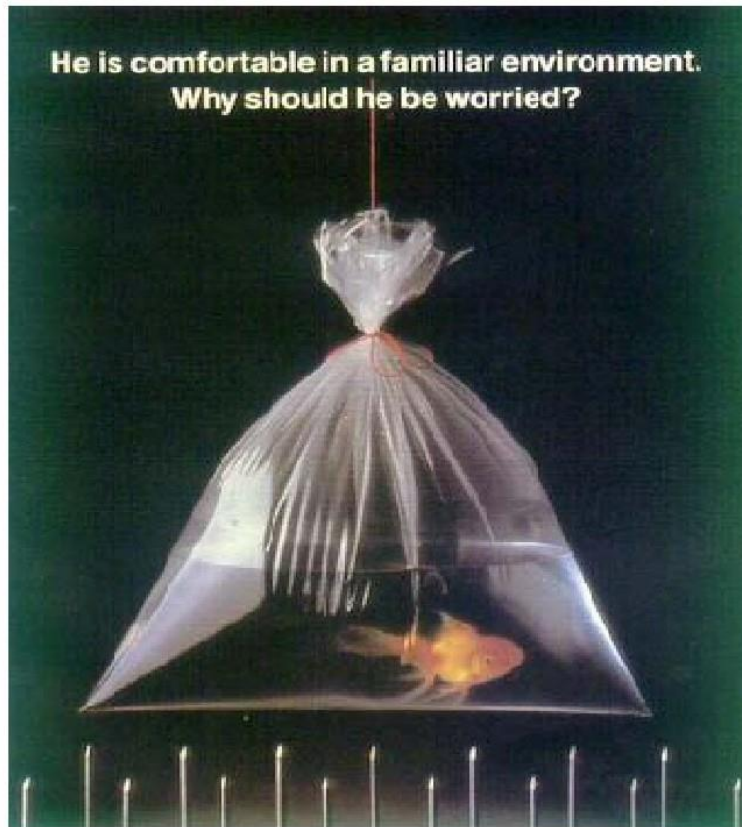


Jika sesuatu dapat terjadi
(If something can happen,.....)

Cepat atau lambat,.....
(sooner or later,.....)

.....hal itu akan terjadi.
(it will happen).





**If Your Company
can go wrong,
it will, and at
the worst
possible time.**

Manajemen perusahaan tidak sadar bahwa kelangsungan hidup perusahaannya terancam oleh berbagai risiko

KECELAKAAN DALAM INDUSTRI

- **Flixborough(1974) - Ledakan pabrik kimia karena bocoran gas, 28 meninggal, kerusakan bangunan dan kerugian \$232 juta**
 - **Seveso (1976) - Bocoran bahan kimia,kontaminasi.**
 - **Mexico City (1984) - Ledakan pada instalasi LPG, 300 meninggal,\$20 juta kerugian.**
 - **Bhopal,India (1984) - Bocoran gas beracun, 2500 meninggal.**
 - **Chernobyl (1986) - kebocoran reaktor nuklir, 31 meninggal, ribuan terkena radiasi.**
 - **Piper Alpha (1988)- bocoran gas dan ledakan anjungan lepas pantai, 167 meninggal.**
- **Kilang Cilacap, kebakaran Tangki (1975)**
 - **LNG Botang – Ledakan**
 - **Petrowidada (2004) Ledakan**
 - **Terminal – Merak**
 - **Kilang Cilacap (1995) –Kebakaran Tangki Timbun**
 - **Depot Plumpang (2008) – Ledakan Tangki**

Petrowidada Tanggal 20 Januari 2004



Korban manusia

- Meninggal dunia :4 orang.
- Luka berat :8 orang,
- Luka ringan :40 orang

Terjadi ledakan pada salah satu vessel memproduksi bahan kimia

Phallic Anhydride (PA)

Ledakan terjadi karena tekanan di dalam vesel meningkat

Surat Edaran Menakertrans RI
Nomor: SE.140/MEN/PPK-KK/II/2004
Tentang
Pemenuhan Kewajiban Syarat-syarat Keselamatan
dan
Kesehatan Kerja Di Industri Kimia dengan Potensi
Bahaya Besar
(MAJOR HAZARD INSTALLATION)

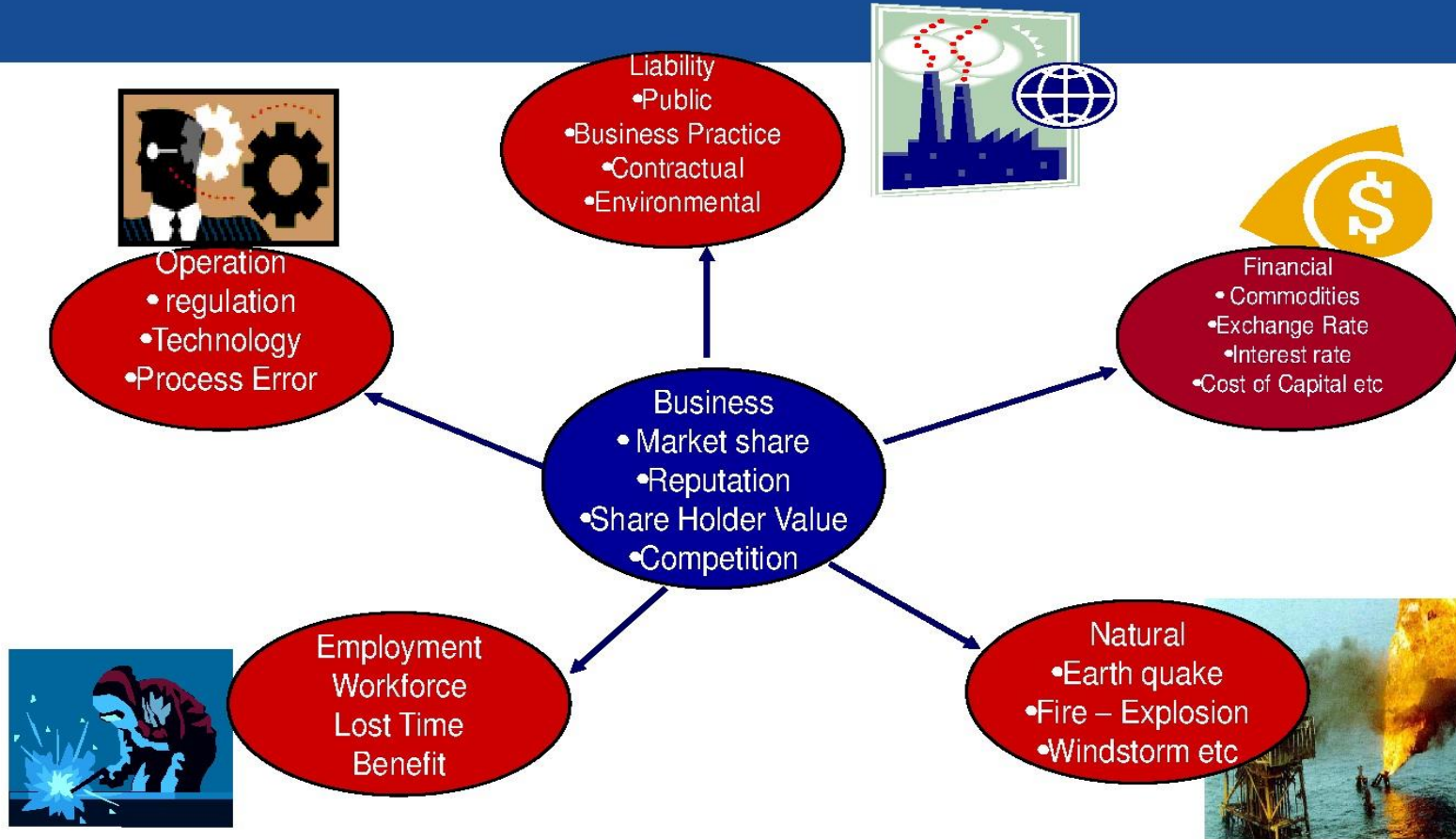
Surat Edaran Menakertrans RI

Membuat Dokumen Pengendalian Instalasi Potensi Bahaya Besar / Menengah yang berisi sekurang-kurangnya :

- Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko
 - Kegiatan teknis, rancang bangun, konstruksi, pemilihan bahan kimia, serta pengoperasian dan pemeliharaan instalasi
 - Kegiatan pembinaan tenaga kerja di tempat kerja;
 - Rencana dan prosedur tanggap darurat
 - Prosedur kerja aman

OHS RISK MANAGEMENT

Internal and External Business Risk



OHS Risk Management Concept

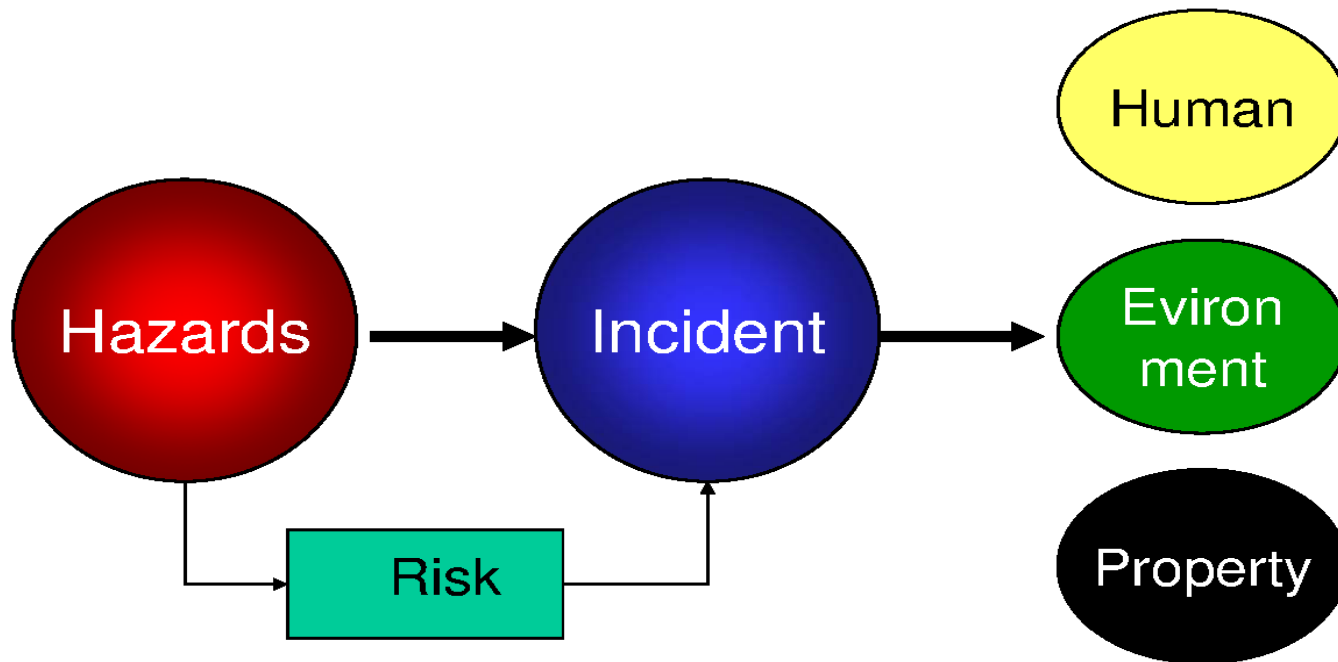
Risk and Safety



Sumber Bahaya mengandung Risiko yang harus dikelola dengan program Safety

Safety bertujuan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari sumber bahaya

Risk and Hazards



Sumber Bahaya mengandung Risiko yang dapat menimbulkan insiden terhadap manusia, lingkungan atau properti

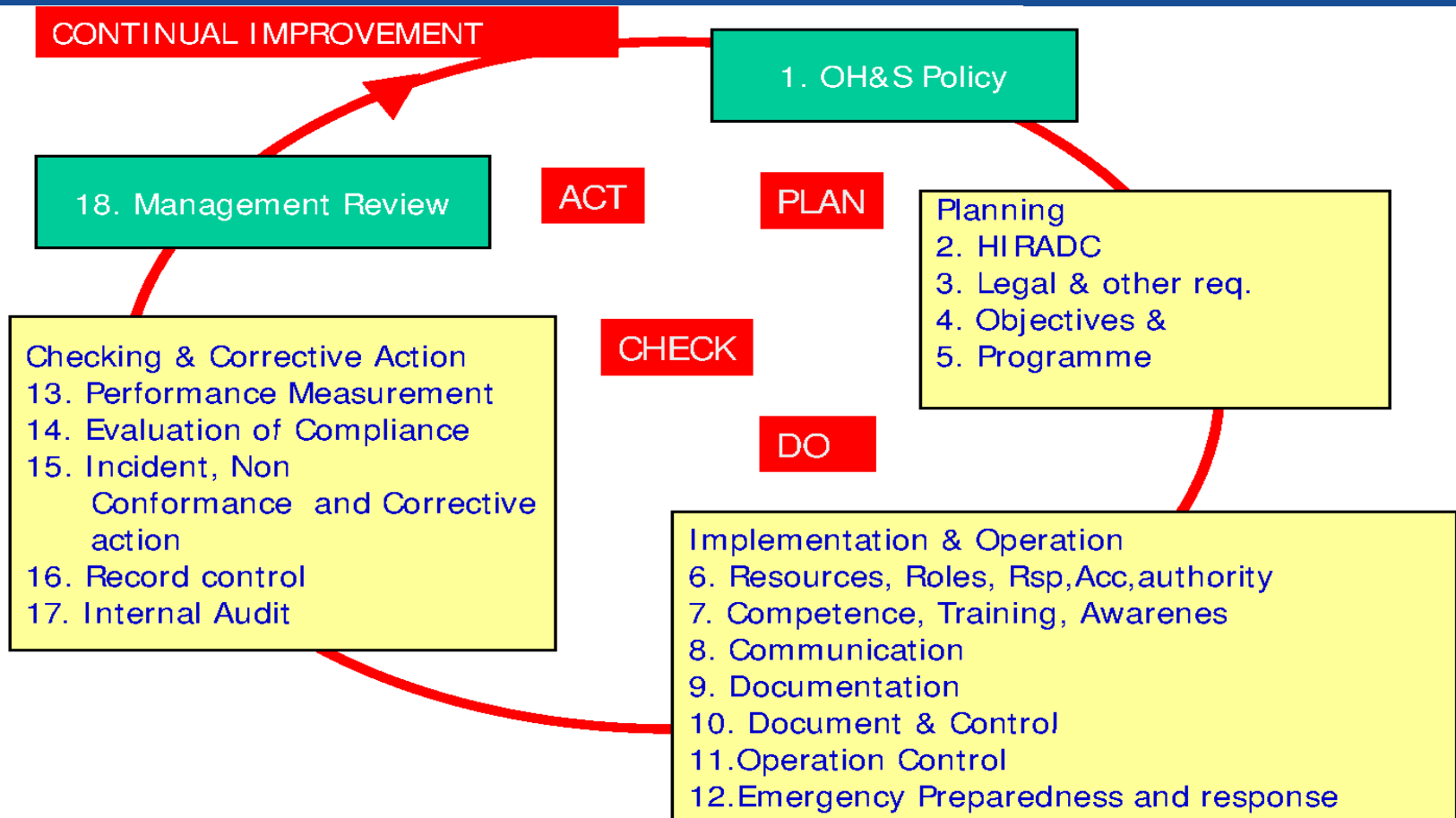
How Manage Risk??

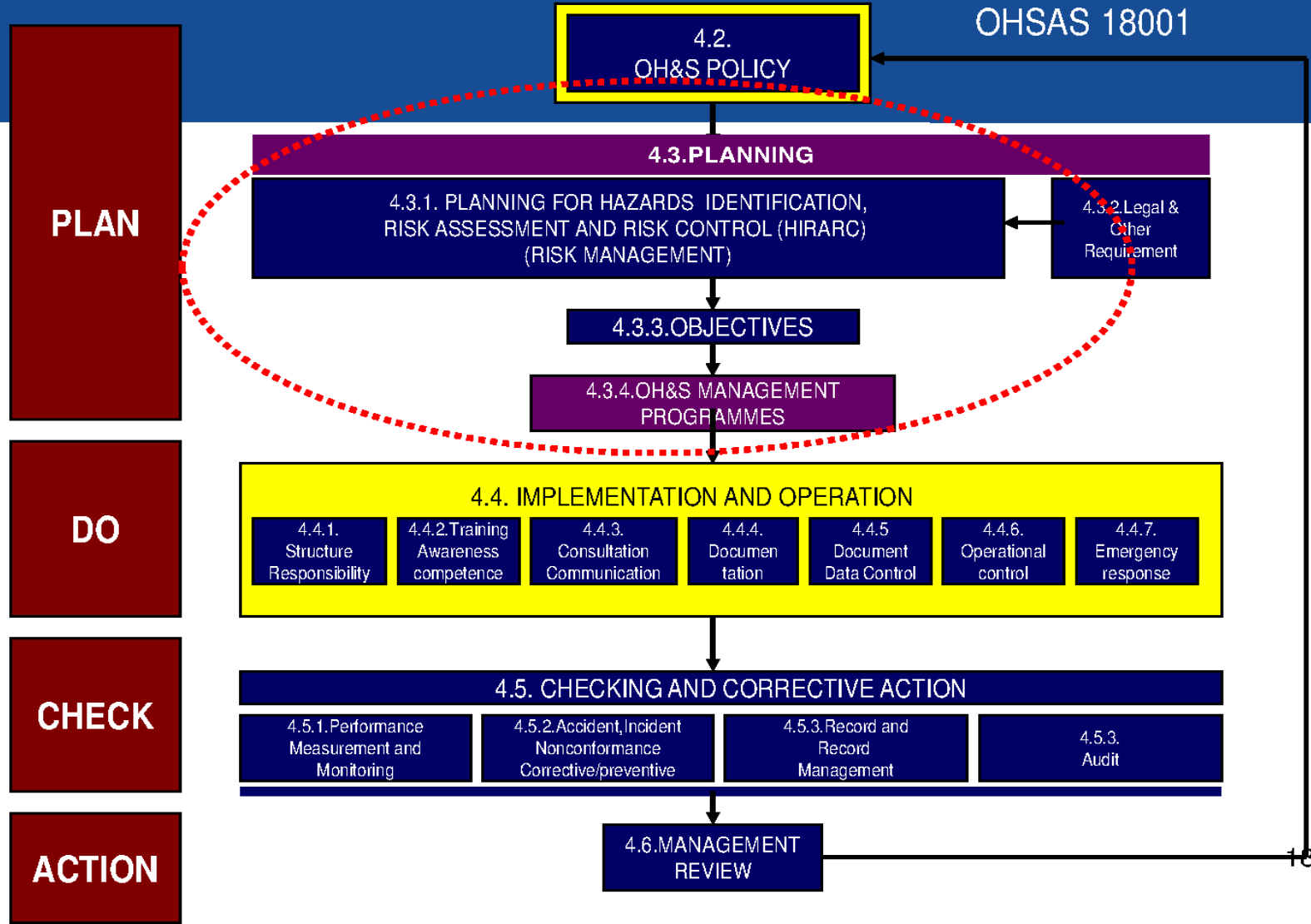
- Risiko dapat dihindarkan atau dikelola dengan menerapkan risk management dan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik
- Safety bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko dari setiap kegiatan operasi perusahaan

OHS Risk Management

- Risk Management merupakan salah satu persyaratan dan elemen utama dalam setiap sistem manajemen K3 (OHSMS).
- Sistem Manajemen K3 menggunakan pendekatan Risk Based Approach untuk mengendalikan risiko K3 yang ada dalam perusahaan.

Elemen OHSAS 18001





Persyaratan OHSAS 18001

Elemen 4.3.1.

Organisasi harus menetapkan, mengimplementasikan dan memelihara prosedur untuk melakukan identifikasi bahaya dari kegiatan yang sedang berjalan, penilaian risiko dan menetapkan pengendalian yang diperlukan.

- Prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko harus mempertimbangkan :
 - Aktivitas rutin dan non rutin
 - Aktivitas dari semua individu yang memiliki akses ke tempat kerja termasuk kontraktor.
 - Perilaku manusia, kemampuan dan faktor manusia lainnya
 - Identifikasi semua bahaya yang berasal dari luar tempat kerja yang dapat menimbulkan efek terhadap kesehatan dan keselamatan manusia yang berada di bawah perlindungan organisasi di dalam tempat kerja.
 - Bahaya yang ditimbulkan di sekitar tempat kerja dari aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan yang berada di bawah kendali organisasi.

Persyaratan OHSAS 18001

- Sumber bahaya yang teridentifikasi harus dinilai untuk menentukan tingkat risiko yang merupakan tolak ukur kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- Identifikasi Sumber Bahaya
 Identifikasi sumber bahaya dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - a. Kondisi dan kejadian yang dapat menimbulkan potensi bahaya.
 - b. Jenis kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin dapat terjadi.

Penilaian dan Pengendalian Risiko

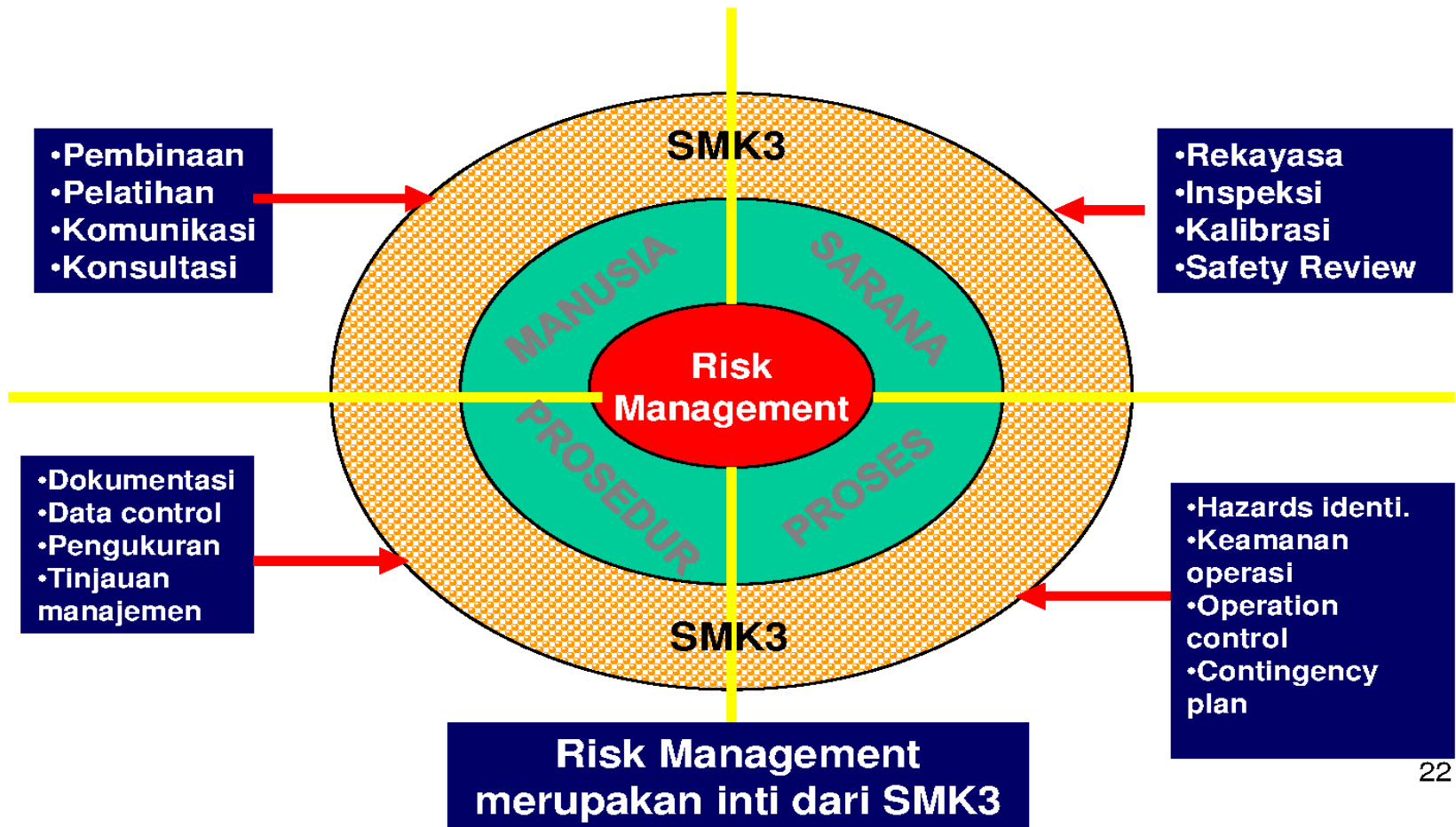
Penilaian Risiko

- Penilaian risiko adalah proses untuk menentukan prioritas pengendalian terhadap tingkat risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Tindakan Pengendalian

- Perusahaan harus merencanakan manajemen dan pengendalian kegiatankegiatan, produk barang dan jasa yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Hal ini dapat dicapai dengan mendokumentasikan dan menerapkan kebijakan standar bagi tempat kerja, perancangan pabrik dan bahan, prosedur dan instruksi kerja untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan produk barang dan jasa.
- Pengendalian risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dilakukan melalui metode:
 - a. Pengendalian teknis/rekayasa yang meliputi eliminasi, substitusi, isolasi, ventilasi, higiene dan sanitasi.
 - b. Pendidikan dan pelatihan.
 - c. Pembangunan kesadaran dan motivasi yang meliputi sistem bonus, insentif, penghargaan dan motivasi diri.
 - d. Evaluasi melalui internal audit, penyelidikan insiden dan etiologi.
 - e. Penegakan hukum.

Risk Management dan SMK3



Proses OHSAS

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

PEMBINAAN
KOMPETENSI

OPERATION
CONTROL

INCIDENT
INVESTIGATION

LEGAL
COMPLIANCE

HI **RA** **RC**

RISK MANAGEMENT

OBJECTIVE
TARGET

PROGRAM
KERJA

PEMANTAUAN
MANAGEMENT
REVIEW

Tanggap
Darurat

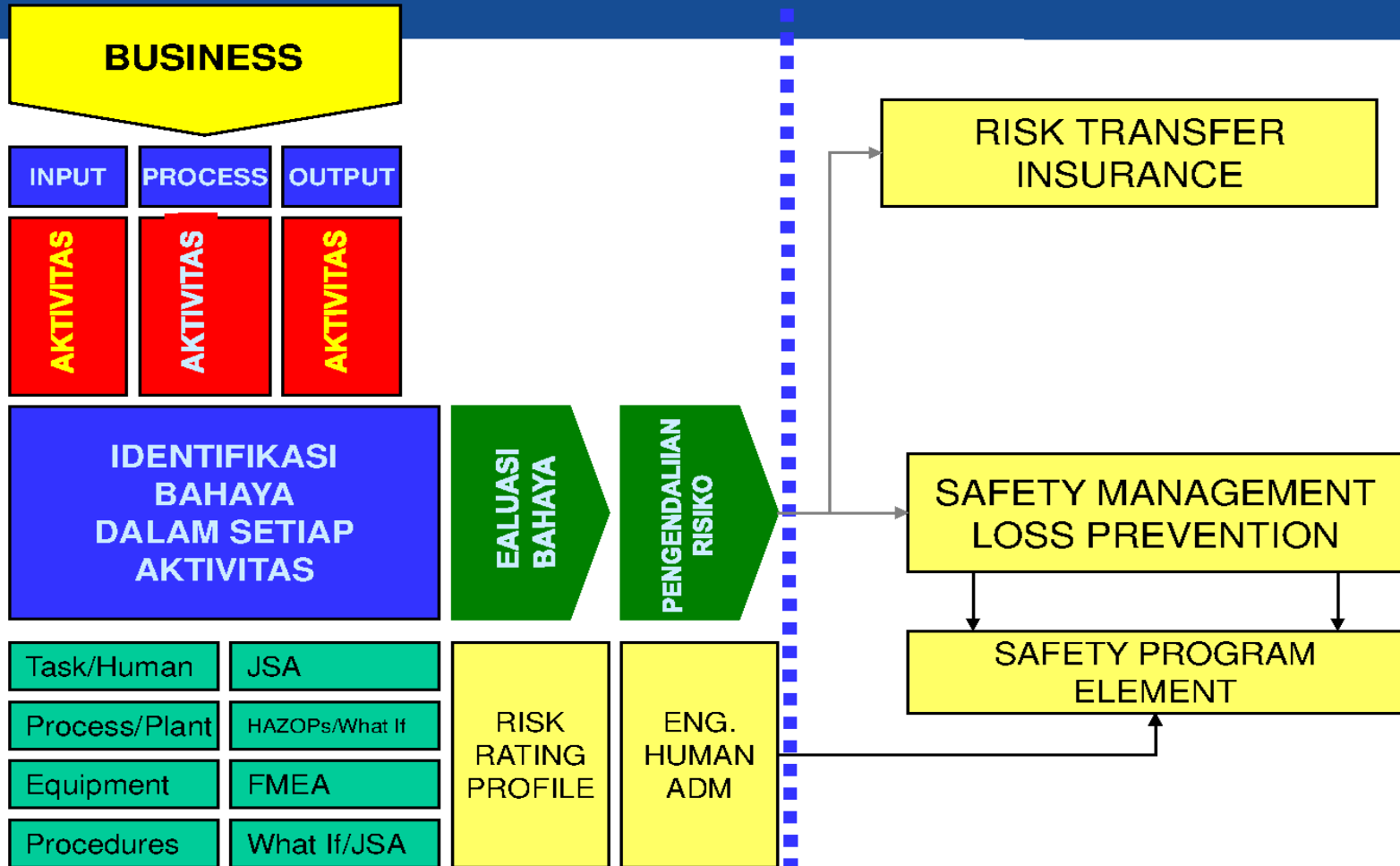
KOMUNIKASI

DOKUMENTASI

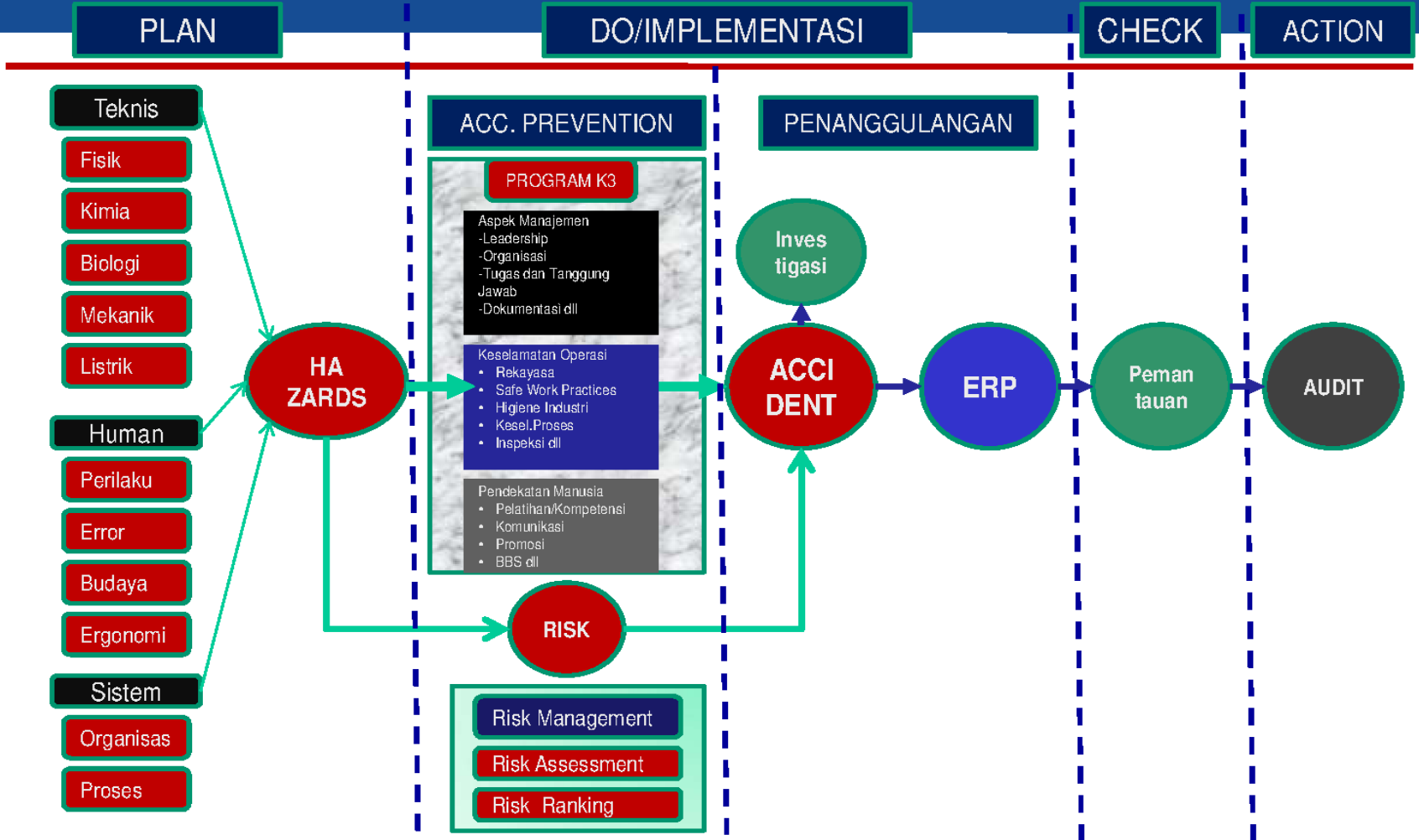
DATA CONTROL

RISK MANAGEMENT

SAFETY MANAGEMENT



KONSEP HOLISTIK SISTEM MANAJEMEN K3-SMART SAFETY



THANK YOU